



Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 46 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton

Fajrianti¹, Sitti Hermayanti Kaif², Aisha Wunasari³, Zumiaty⁴

Dosen PGSD Universitas Muslim Buton, Indonesia

Email: fajrianti250594@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Jenis penelitian yang pada penelitian ialah PTK. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021//2022. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 46 Buton yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton yaitu pada siklus sebesar 66,66% (kategori cukup), kemudian pada siklus II meningkat sebesar 75% (kategori baik). Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 8,34%. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif; Model *Jigsaw*; Hasil Belajar; IPS

Abstract: This application was prepared with the aim to remind the ips learning outcomes of students of grade IV SDN 46 Buton through the application of cooperative learning strategies *jigsaw* model. The learning outcomes referred to in this study are ips learning outcomes. The type of research that is in the study is PTK. This research was conducted in the even semester of the 2021//2022 school year. The study subjects were students of grade IV SDN 46 Buton which amounted to 16 students. Data collection techniques use observations, tests, and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. The results showed an increase in the IPS learning outcomes of students in grade IV SDN 46 Buton, namely in the cycle by 66.66% (sufficient category), then in cycle II increased by 75% (good category). This is an increase of 8.34%. Thus the application of cooperative learning strategies *jigsaw* model can improve the ips learning outcomes of students of grade IV SDN 46 Buton.

Keywords: Cooperative Learning; *Jigsaw* Model; Learning Outcomes; Social Sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, sebagai usaha dan kegiatan manusia dewasa terhadap manusia yang belum dewasa, bertujuan untuk menggali potensi-potensi tersebut agar menjadi aktual dan dapat dikembangkan. Dengan begitu, pendidikan adalah alat untuk memberikan rangsangan agar potensi manusia tersebut berkembang sesuai

dengan apa yang diharapkan. Megawati et al., (2021) pendidikan merupakan media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga akan menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idealisme.

Tujuan pendidikan Nasional mengharapakan agar kualitas pendidikan meningkat diberbagai jenjang pendidikan.

Kurikulum 2013 mempersiapkan manusia Indoensia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribdi dan warga yang beriman, produktif, kreatif, efektif dan inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pramana et al., (2020) dalam meningkatkan kualitas kehidupan suatu bangsa, pendidikan merupakan pondasi awal yang paling berpengaruh. Melalui proses pendidikan, kognitif seseorang akan menjadi luas dan bertambah. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana dalam mewujudkan suasana belajar aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan kepribadiannya kearah yang lebih baik.

Senada dengan yang dikemukakan Yani, (2022) Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia dalam rangka pembangunan nasional di segala bidang. Artinya, pembangunan yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dan untuk seluruh masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, salah satu masalah penting yang perlu diperhatikan terus menerus adalah masalah pendidikan, sebab manusia melalui pendidikan dapat tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang berbudaya, cerdas serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu Guru diharapkan dapat meguasai materi, model serta strategi. Sehingga dapat diaplikasikan pada pembelajaran IPS di kelas V. Melalui pengaplikasian materi dan strategi serta pendekatan mengajar yang telah dikuasai, sehingga guru dapat membimbing siswa untuk menemukan kosep dan prinsip IPS

Siagian, (2021); Liansari, & Untari (2020) strategi pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang dibutuhkan tidak hanya mengharuskan siswa untuk duduk di kelas, namun belajar dapat dilakukan dimana saja melalui pendekatan umum dalam rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

Kenyatan di lapangan berdasarkan studi pendahulaun yang dilakukan peneliti di SDN 46 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton pada tanggal 19 Februari 2022 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS

siswa kelas IV rendah, bahwa dari 16 siswa hanya 5 siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas atau (31,25%) presentase ketuntasan dan 11 siswa yang memperoleh nilai 69 ke bawah atau sekitar (68,75%). Dengan demikian nilai 70 yang ditetapkan sekolah sebagai KKM pelajaran IPS belum tercapai. Melihat hasil belajar IPS yang terjadi pada siswa khususnya kelas IV SDN 46 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton rendah. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor yang bersumber dari guru bahwa 1) guru selalu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, 2) guru dalam proses pembelajaran kurang membangun susasana harmonis dengan siswa 3) guru hanya menggunakan pendekatan kelas tanpa memadukan berbagai pendekatan. Sedangkan dari faktor siswa terungkap bahwa 1) siswa cenderung mengharapkan bantuan dari guru tanpa berusaha memecahkan masalah yang dihadapinya, 2) siswa merasa takut dan sungkan pada guru, 3) siswa kurang memahami penjelasan guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ialah Bagaimanakah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif model *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 46 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton.

Peneitian yang lakukan oleh Darmuki & Hariyadi, (2019). Yang mengkaji tentang Peneingkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Mahasiswa PBSI Tingkat I-B IKIP PGRI Bojonegoro Tahu Akademik 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran berbicara, ditandai dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang mencapai batas ketuntasan, yaitu pada siklus I ada 32 mahasiswa (80 %), pada siklus II ada 38 mahasiswa (95%), dan pada siklus III ada 40 mahasiswa (100%). Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa, proses dan hasil

pembelajaran keterampilan berbicara mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Roro, (2021) Mengkaji tentang Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Gerung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, (2) motivasi siswa terlihat bahwa pada siklus 1 adalah 75% dan mengalami kenaikan pada siklus 2 menjadi 84,7%; dan (3) penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran juga menunjukkan hasil yang memuaskan, pada siklus 1 siswa yang mencapai ketuntasan 77,8%, sedangkan pada siklus 2 siswa yang mencapai ketuntasan 88,9%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shaufia & Gadih, (2020) yang mengkaji tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs pada Materi Kesebangunan dan Kekongruenan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa pada materi kesebangunan dan kekongruenan meningkat dari kategori Cukup ke Baik dan Ketuntasan Secara Klasikal meningkat dari kategori Kurang ke kategori Baik.

Strategi pembelajaran ialah suatu cara atau metode yang dapat digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa.

Endang et al., (2019); Lie (2016); & Sanjaya (2014) strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu sistem pengajaran yang memberikan kesepakatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen), guru bertindak sebagai fasilitator. Liansari, & Sri (2020); Sumardi, (2021); Rusman (2016) pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* ialah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai

enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama ketergantungan positif dan bertanggungjawab secara mandiri

Setyowati & Fimansyah, (2018); & Setiawan & Towaf, (2018) IPS ialah integrasi beberapa disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta disiplin ilmu yang sesuai dari humaniora, matematika dan alami ilmu untuk mengembangkan potensi yang berada pada siswa agar mampu beradaptasi, memiliki sikap positif, peka terhadap masalah sosial, dan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi.

Setyowati & Fimansyah, (2018); wulan, (2017); & Adis et al., (2018) tujuan IPS ialah untuk mengembangkan siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri untuk melatih siswa berfikir kritis dan tanggap dalam pemecahan masalah dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Maret 2022. Fokus penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN 46 Buton yang terdiri dari 16 siswa. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di peroleh data bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton meningkat. Peningkatan hasil belajar IPS

siswa kelas IV SDN 46 Buton diketahui dengan menerapkan sstrategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Perbandingan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* siklus I dan siklus II

Tabel 1. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw*

Siklus I	Siklus II
66,66% cukup	75% Baik

Berdasarkan tabel di atas presentasi hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* siklus I masih dengan presentasi 66,66% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mencapai presentasi 75% dengan kategori baik. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton meningkat dari siklus I ke Siklus II sebesar 8,34%. Peningkatan Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1.061	1.214
Rata-rata	70,73	75,87
Nilai Tertinggi	83	93
Tuntas KKM	10	11
Belum Tuntas KKM	6	5
Presntase KKM	62,5%	68,75%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 46 Buton melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* mengalami peningkatan. Rata-rata nilai IPS siswa kelas 4 SDN 46 Buton meningkat dari siklus I sebesar 70,73 menjadi 75,87 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa siswa kelas IV lulus KKM pada siklus I sebanyak 10 siswa dari jumlah seluruh siswa dengan presentase 62,5%. Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai presentase 68,75% yang terdiri dari 11 siswa yang telah lulus KKM. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Aktivitas guru menggunakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *Jigsaw*

Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Aktivitas Guru	50%	77,77%	66,66%.	83,33%.

Hasil Observasi aktivitas guru menggunakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif mode *jigsaw* siklus I pertemuan I memperoleh presentase 50% dengan kriteria cukup. Siklus I pertemuan II terjadi peningkatan menjadi 77,77% dengan kriteria baik. siklus II pertemuan I memperoleh presentase 66,66% dengan kriteria baik. Pada siklus II pertemuan II memperoleh presentase 83,33% dengan kriteria baik sekali. Aktivitas guru siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II mengalami kenaikan 27,77%, dan aktivitas

guru siklus II pertemuan I ke siklus II pertemuan II mengalami kenaikan 16,67%.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* pada pembelajaran IPS membuat hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 64 Buton meningkat. Strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* membuat siswa siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri, siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka sendiri, adanya interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru, siswa dibagi

menjadi beberapa kelompok. Hal ini didukung oleh pendapat Megawati et al., (2021) strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang kooperatif dan fleksibel. Siswa dibagi menjadi menjadi kelompok-kelompok yang anggotanya mempunyai karakteristik heterogen, sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan saling bantu.

Harefa et al., (2022) merupakan salah satu variasi proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 46 Buton meningkat, peningkatan disetiap siklusnya yaitu pada siklus I pertemuan I dengan kategori cukup menjadi kategori baik pada pertemuan II. Pada siklus II Pertemuan I dengan kategori baik menjadi baik sekali pada pertemuan II. Begitupun dengan aktivitas guru pada proses pembelajaran mengalami peningkatan dari setiap siklusnya pada setiap pertemuan.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi pihak sekolah, hendaknya melakukan pembinaan kepada para guru untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, (2) bagi guru, hendaknya strategi pembelajaran kooperatif model pembelajaran *jigsaw* dapat digunakan guru sebagai variasi strategi pembelajaran., (3) bagi peneliti hendaknya melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* serta mengembangkannya lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Damuki, A., Hariadi, A. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tikngak I-B PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019*.
- Endang, Y., Hamdan, L., Atmaja, T., & Purwanti, E. (2019). Manajemen Pendidikan Keefektifan Model Kooperatif dan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Pop Up Books Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. 8 (2), 201–208.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (1), 325.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Liansari, V., & Sri, U.R. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Megaawati, R., Priono, L.I., & Harwanto. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. 9 (1), 19–25.
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8 (2), 17.
<https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28921>
- Roro, S. H. P. R. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Gerung. *Jurnal Paedagogy*, 8 (1), 50–56.
- Samsudin. (2021). Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menanamkan Nilai-Nilai

- Multikultural. 7 (1), 29–35.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.759>
- Setiawan, D. A., & Towaf, S. M. (2018). Multimedia Interaktif Buku Digital 3D pada Materi IPS Kelas IV Sekolah Dasar. 2013, 1133–1141.
- Setyowati, R., & Fimansyah, W. (2018). Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia. 14–17.
- Shaufia, N., Ranti, M. G., Kooperatif, M., & Jigsaw, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs Pada Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. 76–85.
- Siagian, G. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5 (3), 1683–1688.
- Sumardi. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMA. 30 (1), 81–94.
- Yani, A. (2022). Korelasi Kedisiplinan Guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Langgudu Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. 6 (1), 3581–3584.